

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non-Cyclical* yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2024 dan yang diaudit per 31 Desember yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website tiap-tiap perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Komite Audit, *Thin Capitalization*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer non-Cyclical* terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan.

4.1.1 Deskripsi Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan *consumer non-cyclical* karena pendapatan yang stabil, skala internasional, dan risiko reputasi yang rendah. Karakteristik ini mendukung strategi pajak jangka panjang dan memungkinkan pemanfaatan celah perpajakan global.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan yang dipilih merupakan sampel menyajikan data yang dibutuhkan dari hasil penelitian Komite Audit, *Thin Capitalization* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. Penelitian ini dibuat dalam periode 2020-2024, dimana pengambilan sampel

dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Karakteristik Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Consumer Non-cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.		128
2.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang mempublikasi laporan keuangan dan tahunan (annual report) secara lengkap selama periode 2020-2024.	(53)	75
3.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah selama periode 2020-2024.	(0)	75
4.	Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang mencatatkan nilai laba masa periode 2020-2024.	(37)	38
5.	Data yang dikenakan outlier	(6)	32
Total Sampel			32
Jumlah observasi penelitian 5 tahun 2020-2024			160

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan pada tabel 4.1, dapat diidentifikasi jika perusahaan *consumer non cyclical* yang dijadikan objek pengamatan sebanyak 32 perusahaan. Periode penelitian selama 5 (lima) tahun, yaitu 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024. Sehingga total sampel yang diteliti sebanyak 160 sampel perusahaan *consumer non cyclical*.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyediakan data mengenai variabel penelitian deskriptif. Nilai yang terlihat dalam statistik deskriptif meliputi mean, standar deviasi, minimum, maksimum, dan jumlah. Hasil analisis statistik analisis deskriptif penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ETR	KA	TC	SIZE
Mean	0.227694	3.025000	0.838999	29.30996
Median	0.219270	3.000000	0.522297	29.09422
Maximum	0.637654	4.000000	5.272128	32.15770
Minimum	0.050063	3.000000	0.071989	25.70336
Std. Dev.	0.056825	0.156615	0.911551	1.402227
Skewness	2.832946	6.084870	2.545211	0.022454
Kurtosis	21.60509	38.02564	10.50564	2.434194
Jarque-Bera	2521.678	9165.987	548.3140	2.147690
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.341692
Sum	36.43112	484.0000	134.2399	4689.594
Sum Sq. Dev.	0.513419	3.900000	132.1172	312.6322
Observations	160	160	160	160

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas uji statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa banyaknya unit obsevation adalah 160. Jumlah tersebut merupakan total sampel perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Penghindaran Pajak (Y). Hasil analisis menggunakan statistic deskriptif terhadap Penghindaran Pajak (Y) menunjukkan nilai minimum 0,0500663, yaitu pada PT Palma Serasih Tbk 2021 dan nilai maksimum 0,637654 PT Millennium Pharmacon International Tbk 2020. Kemudian dengan nilai rata-rata 0,227694 dengan nilai standar deviasi 0,056825.

Variabel independen X1 pada penelitian ini adalah Komite Audit. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap Komite Audit menunjukkan nilai minimum 3, yaitu pada PT Astra Agro Lestari Tbk 2024 dan nilai maksimum 4 PT Millennium Pharmacon International Tbk 2024. Kemudian dengan nilai rata-rata 3 dengan nilai standar deviasi 0.156615.

Variabel independent X2 pada penelitian ini adalah *Thin Capitalization*. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap *Thin Capitalization* menunjukkan nilai minimum 0,071989, yaitu pada PT BISI Internasional Tbk 2024 dan nilai maksimum 5,272128 PT Millennium Pharmacon International Tbk 2020. Kemudian dengan nilai rata-rata 0,838999 dengan nilai standar deviasi 0.911551.

Variabel independen X3 pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai minimum 25,70336, yaitu pada PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk 2020 dan nilai maksimum 32,15770 PT Gudang Garam Tbk 2023. Kemudian dengan nilai rata-rata 29,30996 dengan nilai standar deviasi 1,402227.

4.2.2 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

Memilih model regresi data panel yang akan digunakan dalam analisis regresi data panel, maka perlu dilakukan pengujian atas 3 (tiga) model regresi data panel terlebih dahulu, tiga model regresi data panel tersebut diantaranya yakni *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Dan hasil pengujian dari tiga model regresi data panel tersebut dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

4.2.2.1 Common Effect Model (CEM)

Pengujian yang pertama yaitu *Common Effect Model*, dan hasilnya disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3
Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: ETR

Method: Panel Least Squares

Date: 02/06/26 Time: 21:58

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 32

Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.038210	0.153060	-0.249639	0.8032
KA	0.071095	0.035831	1.984147	0.0490
TC	0.020397	0.006108	3.339392	0.0011
SIZE	0.001151	0.002961	0.388618	0.6981

R-squared	0.232627	Mean dependent var	0.227694
Adjusted R-squared	0.217870	S.D. dependent var	0.056825
S.E. of regression	0.050255	Akaike info criterion	-3.118742
Sum squared resid	0.393984	Schwarz criterion	-3.041863
Log likelihood	253.4994	Hannan-Quinn criter.	-3.087524
F-statistic	15.76365	Durbin-Watson stat	0.912258
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil regresi dengan *Common effect model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar -0,038210, nilai regresi variabel (X1) yaitu komite audit 0,071095 dengan probabilitas 0,0490, nilai regresi variabel (X2) yaitu *Thin Capitalization* sebesar 0,020397 dengan probabilitas 0,0011, nilai regresi variabel (X3) yaitu ukuran perusahaan sebesar 0,001151 dengan probabilitas 0,6981.

4.2.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Pengujian model selanjutnya yaitu *Fixed Effect Model*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: ETR
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 02/06/26 Time: 21:59
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 160
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.990446	0.204659	4.839485	0.0000
KA	-0.258568	0.066741	-3.874185	0.0002
TC	-0.009590	0.004777	-2.007462	0.0469
SIZE	0.000937	0.001181	0.793610	0.4289

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.653668	Mean dependent var	0.754698
Adjusted R-squared	0.559466	S.D. dependent var	1.586697
S.E. of regression	0.032675	Sum squared resid	0.133458
F-statistic	6.938979	Durbin-Watson stat	2.148905
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.734064	Mean dependent var	0.227694
Sum squared resid	0.136537	Durbin-Watson stat	2.196000

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil regresi dengan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0,990446, nilai regresi variabel (X1) yaitu komite audit -0,258568 dengan probabilitas 0,0002, nilai regresi variabel (X2) yaitu *thin capitalization* sebesar 0,009590 dengan probabilitas 0,0469, nilai regresi variabel (X3) yaitu ukuran perusahaan sebesar 0,000937 dengan probabilitas 0,4289.

4.2.2.3 Random Effect Model (REM)

Pengujian model yang terakhir yaitu *Random Effect Model*. Dan hasilnya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: ETR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/06/26 Time: 22:00				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 32				
Total panel (balanced) observations: 160				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.463667	0.145813	3.179869	0.0018
KA	-0.072692	0.030733	-2.365271	0.0192
TC	0.029080	0.005955	4.883227	0.0000
SIZE	-0.001381	0.003441	-0.401383	0.6887
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.023327	0.3326
Idiosyncratic random			0.033043	0.6674
Weighted Statistics				
R-squared	0.092322	Mean dependent var		0.121849
Adjusted R-squared	0.074867	S.D. dependent var		0.042312
S.E. of regression	0.040697	Sum squared resid		0.258378
F-statistic	5.289046	Durbin-Watson stat		1.161409
Prob(F-statistic)	0.001686			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.135422	Mean dependent var		0.227694
Sum squared resid	0.443891	Durbin-Watson stat		0.676027

Sumber : Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil regresi dengan Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0,463667, nilai regresi variabel (X1) yaitu komite audit sebesar -0,072692 dengan probabilitas 0,0192, nilai regresi variabel (X2) yaitu thin capitalization sebesar 0,029080 dengan probabilitas

0,0000, nilai regresi variabel (X3) yaitu ukuran perusahaan sebesar -0,001381 dengan probabilitas 0,6887.

4.2.3 Hasil Pemilihan Regresi Data Panel

Setelah melakukan pengujian tiga model regresi diatas, selanjutnya untuk memilih diantara ketiga model tersebut, maka dilanjutkan untuk melakukan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier.

4.2.3.1 Hasil Uji Chow

Pengujian yang pertama dilakukan yaitu uji chow, pengujian ini dilakukan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model*. Hasil dari uji chow dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.607865	(31,125)	0.0000
Cross-section Chi-square	169.621034	31	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji chow diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross-section F* adalah sebesar 0,0000 probabilitas *cross-section chi-square* 0,0000 keduanya memiliki nilai $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dari *Common Effect Model* (CEM).

4.2.3.2 Hasil Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi data panel antara *Fixed Effect Model* dengan

Random effect Model. Hasil dari uji hausman dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel dibawah inj:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	83.644417	3	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji hausman diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross-section* random adalah sebesar $0,0000 < 0,05$, yang berarti model penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) daripada *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4. 8

Ringkasan Pemilihan Model Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil	Metode Terpilih
1	Uji Chow	<i>Common Effect Model</i> (CEM) vs <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	Prob. Cross Section Chi Square $< \alpha$ yaitu $0,0000 < 0,05$	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)
2	Uji Hausman	<i>Random Effect Model</i> (REM) vs <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	Prob. Cross Section Random $< \alpha$ yaitu $0,0000 < 0,05$	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)
Kesimpulan: dengan hasil dari pengujian kedua metode pemilihan data panel diatas maka model data panel yang terpilih adalah <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)				

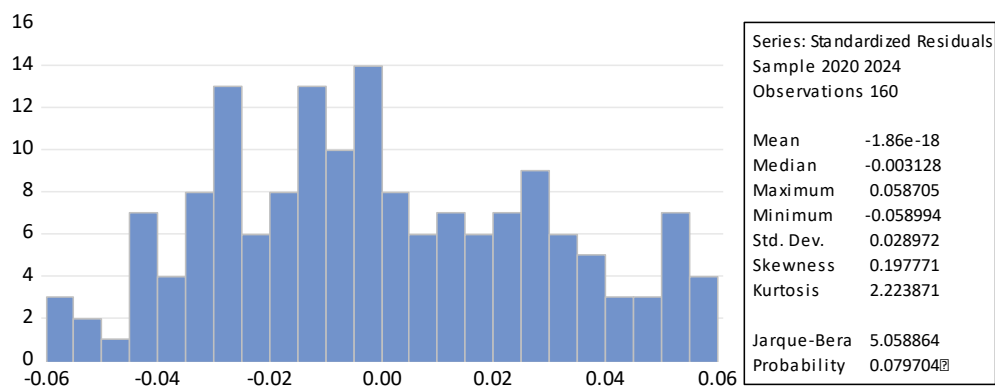
Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

4.2.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Nilai signifikansi dari residual yang terdistribusi normal apabila nilai probality dibawah 5% (0,05) maka dikatakan tidak berdistribusi secara normal. Data pengolahan data maka hasil normalitas sebagai berikut:



Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 diatas bahwa nilai probability adalah $0,079704 > 0,05$. Hasil ini sesuai dengan kriteria pengujian normalitas yang dijabarkan bahwa uji normalitas dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4.2.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Dalam uji ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independent. Uji Multikolinearitas bermaksud untuk melihat apakah ada atau tidak hubungan antara sesama variabel independent. Jika nilai correlations Matricks diantara tiap-tiap variabel bebas $> 0,8$ (80%) maka terjadi kolinearitas dan jika variabel bebas $< 0,8$ (80%) maka terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

	KA	TC	SIZE
KA	1.000000	0.675093	-0.146745
TC	0.675093	1.000000	0.077483
SIZE	-0.146745	0.077483	1.000000

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.9 diatas nilai koefisien korelasi antara variabel independent antar variabel X1 dan X2 = 0,675093, X1 dan X3 = -0,146745, X2 dan X3 = 0,077483 < 0.8 . Syarat lulus uji multikolinearitas yaitu koefisien korelasi antar variabel independent < 0.8 . Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi adanya gejala (terbebas) dari multikolinearitas.

4.2.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Method: Panel Least Squares
Date: 12/11/25 Time: 15:06
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.170040	0.113592	-1.496938	0.1369
KA	0.019370	0.011898	1.627939	0.1061
TC	0.000242	0.003469	0.069904	0.9444
SIZE	0.004150	0.003793	1.094015	0.2761

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas nilai $X_1 (0,1061) > 0,05$, $X_2 (0,9444) > 0,05$, $X_3 (0,2761) > 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat masalah autokorelasi pada model regresi atau tidak. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Dan hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4. 11
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.653668	Mean dependent var	0.754698
Adjusted R-squared	0.559466	S.D. dependent var	1.586697
S.E. of regression	0.032675	Sum squared resid	0.133458
F-statistic	6.938979	Durbin-Watson stat	2.148905
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan hasil Uji autokorelasi diatas diketahui nilai DW 2,148905. Untuk mengetahui hasil terdapat atau tidaknya autokorelasi dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$DW = 2,148905$$

$$K = 3$$

Jumlah Sampel 160

$$DL = 1,7035$$

$$DU = 1,7798$$

$$4-DU = 4 - 1,7798 = 2,2202$$

$$4-DL = 4 - 1,7035 = 2,965$$

Nilai Durbin-Watson $DW = 2,148905 >$ batas atas $(DU) = 1,7798$ dan kurang dari $4-DU = 2,2202$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4.2.5 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan terhadap model yang diajukan dengan penelitian menggunakan *Software Eviews 12* untuk memprediksi hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Persamaan analisis regresi berganda adalah :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: ETR
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 02/06/26 Time: 22:05
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 160
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.990446	0.204659	4.839485	0.0000
KA	-0.258568	0.066741	-3.874185	0.0002
TC	-0.009590	0.004777	-2.007462	0.0469
SIZE	0.000937	0.001181	0.793610	0.4289

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Persamaan regresi dari tabel diatas yaitu :

$$Y = 0,990446 - 0,258568 (X1) - 0,009590 (X2) + 0,000937$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Hasil regresi tersebut menampilkan konstanta sebesar 0,990446. Hal ini mengidentifikasi bahwa dengan ketentuan variabel komite audit, thin capitalization, dan ukuran perusahaan bernilai 0, maka variabel penghindaran pajak memiliki nilai 0,990446.
2. Nilai koefisien regresi variabel Komite Audit (X1) diperoleh nilai yang negatif yaitu sebesar -0,258568. Menunjukkan jika ada peningkatan komite audit sebanyak satu kali atau 1%, maka akan mengalami penurunan terhadap penghindaran pajak sebesar -0,258568 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Thin Capitalization* (X2) diperoleh nilai negatif yaitu sebesar -0,009590. Menunjukkan jika ada peningkatan *thin capitalization* sebesar 1 atau satuan, maka akan mengalami penurunan

terhadap penghindaran pajak sebesar $-0,009590$ dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X_3) diperoleh nilai positif yaitu sebesar $0,000937$. Menunjukkan jika ada peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 atau satuan, maka akan mengalami kenaikan terhadap penghindaran pajak sebesar $0,000937$ dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

4.2.6 Hasil Uji Hipotesis

4.2.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu uji yang berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan dalam mendeskripsikan pengaruh variasi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*). Nilai yang terdapat untuk uji koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Dan apabila nilai koefisien determinasi yang mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan seluruh deskripsi mengenai informasi yang dibutuhkan yang fungsinya untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 4. 13
Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.653668	Mean dependent var	0.754698
Adjusted R-squared	0.559466	S.D. dependent var	1.586697
S.E. of regression	0.032675	Sum squared resid	0.133458
F-statistic	6.938979	Durbin-Watson stat	2.148905
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,559466 maka disimpulkan bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 0,559466 (55,9%) Sedangkan sisanya 44,0534 (44,05%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.2.6.2 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan pengujian variabel independent secara keseluruhan (simultan) untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 14
Hasil Uji F

R-squared	0.653668
Adjusted R-squared	0.559466
S.E. of regression	0.032675
F-statistic	6.938979
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai fhitung 6,938979 > ftabel 2,66 atau nilai Prob (*F-Statistic*) 0,000000 < 0,05. Maka artinya bahwa Komite Audit, *Thin Capitalization*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

4.2.6.3 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 4. 15
Hasil Uji t

Dependent Variable: ETR				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 02/06/26 Time: 22:05				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 32				
Total panel (balanced) observations: 160				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.990446	0.204659	4.839485	0.0000
KA	-0.258568	0.066741	-3.874185	0.0002
TC	-0.009590	0.004777	-2.007462	0.0469
SIZE	0.000937	0.001181	0.793610	0.4289

Sumber: Output Eviews 12, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui persamaan pertama diperoleh nilai t_{hitung} dalam regresi menunjukkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pencarian t_{tabel} dengan jumlah data (n) = 160, jumlah variabel (k) = 4, taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $df = n - k = 156$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97529.

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97529 sedangkan berdasarkan hasil pengolahan data diketahui nilai mutlak t_{hitung} sebesar 3,908507, sehingga dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,908507 > 1,97529$), sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari nilai tingkat signifikan ($0,0002 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramadhan & Ajimat, 2024).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97529 sedangkan berdasarkan hasil pengolahan data diketahui nilai mutlak t_{hitung} sebesar 2,007462, sehingga dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,007462 > 1,97529$), sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari nilai tingkat signifikan ($0,0469 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *thin capitalization* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramadhan & Ajimat, 2024).
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97529 sedangkan berdasarkan hasil pengolahan data diketahui t_{hitung} sebesar

0,793610, sehingga dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,793610 < 1,97529$), sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari nilai tingkat signifikan ($0,4289 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyimpulkan bukti empiris mengenai pengaruh komite audit, *thin capitalization* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Komite Audit, *Thin Capitalization*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel komite audit, *thin capitalization* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Prob. F-Statistic* sebesar 0,000000 yang berarti lebih kecil dari *level of signifikan* yang telah ditentukan yaitu sebesar 5%, ($0,000000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dengan nilai Adjusted R-Squared variabel komite audit, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak sebesar 0,559466. Hal ini menunjukkan presentase sebesar 55,9% sedangkan sisanya 44,05% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Sumekar dkk., (2023), Rahma & Sovita, (2023) yang menyatakan bahwa

komite audit, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak Perusahaan dengan adanya komite audit yang besar, *thin capitalization* yang tinggi, ukuran perusahaan yang rendah, sehingga akan meminimalkan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

4.3.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji Statistik t) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,908507 > 1,97529$). Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,0002 yang artinya nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$ atau $0,0002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Berdasarkan teori agensi, semakin tinggi keberadaan komite audit dalam perusahaan, maka pengawasan terhadap kegiatan perusahaan akan lebih baik dan konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak dapat diminimalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki komite audit akan lebih bertanggung jawab dan terbuka dalam menyajikan laporan keuangan karena komite audit akan selalu mengawasi segala kegiatan didalam perusahaan (Hilmi dkk., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ahmad dan Halim, (2023) mengatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Michaelson

dan Yuniarwati, (2023) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

4.3.3 Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji Statistik t) dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dibuktikan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,007462 > 1,97529$), sedangkan nilai probability sebesar 0,0469 yang artinya nilai probability lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$ atau $0,0469 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Hal ini menimbulkan laba kena pajak perusahaan semakin kecil dan strategi ini sering dipergunakan oleh banyak perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. *Thin capitalization* sebagai strategi untuk meminimalkan beban pajak melalui pendanaan hutang. Semakin tinggi hutang, maka semakin tinggi bunga yang harus dibayar oleh perusahaan kepada kreditur, sehingga semakin rendah laba kena pajak. Ini memberikan implikasi bahwa kewajiban pajak perusahaan akan semakin rendah. Strategi ini kemudian digunakan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak melalui peningkatan rasio hutang terhadap modal (DER). Rasio ini berhubungan dengan *thin capitalization* (Cahyani dkk., 2021).

Berdasarkan teori agensi, bahwasannya Pemegang saham dan manajemen suatu perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memaksimalkan laba perusahaan. Namun, seiring dengan peningkatan laba yang diperoleh, beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga akan

meningkat. Untuk itu, guna mengurangi laba yang dikenakan pajak tanpa menurunkan kinerja perusahaan, manajemen sering kali memilih untuk mengambil pinjaman dari pihak yang memiliki hubungan afiliasi. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Apabila perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan struktur modalnya, hal ini dapat menimbulkan berbagai dampak. Kepemilikan utang tersebut akan mengakibatkan adanya beban bunga yang harus dibayar, yang dalam ketentuan perpajakan dapat dikurangi dari penghasilan yang terutang pajak perusahaan. Fenomena ini menciptakan celah atau kesempatan bagi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan pengurangan beban pajak melalui pemotongan bunga utang (Panggabean dkk., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumekar dkk., (2023) mengatakan bahwa *Thin Capitalization* berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. (Rahma & Sovita, 2023)

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,793610 < 1,97529$), sedangkan nilai probability lebih besar dari tingkat $\alpha = 0,05$ atau $0,4289 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat

penghindaran pajak, sehingga terdapat faktor lain yang memengaruhi penghindaran pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Helga Ayu Pravitasari dan Novi Khoiriawati, Volume 4 Nomor 10 (2022) “Pengaruh ukuran perusahaan, *capital intensity* dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak”.